

## ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini berfokus pada: 1) Bagaimana konsep perbudakan dalam Al-Qur'an? 2) Bagaimana pemikiran Fazlur Rahman terhadap konsep perbudakan dalam Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengertian perbudakan yang tertuang dalam Al-Qur'an, dan menggali perspektif Fazlur Rahman terhadap konsep perbudakan dalam Al-Qur'an. Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat studi pustaka (*library research*). Sehingga pengumpulan data diperoleh dengan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an kemudian dianalisa dengan menggunakan pemikiran Fazlur Rahman dalam memandang konsep perbudakan tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Fazlur Rahman memberikan penekanan yang signifikan pada kebebasan budak sebagai “cita-cita moral” yang sebenarnya. Mencermati nilai-nilai yang terangkum dalam Al-Qur'an, Fazlur Rahman secara ringkas menegaskan bahwa hakikat nilai-nilai tersebut pada dasarnya terdiri dari seruan moral, yang meliputi dimensi moral baik vertikal maupun horizontal. Oleh karena itu, Fazlur Rahman mewujudkan semangat pembaruan yang berpusat pada prinsip-prinsip membela keadilan secara tidak memihak, dari segala bentuk ketidakadilan dan prasangka. Esensi ini selaras sempurna dengan semangat Al-Quran.

**Kata Kunci: Fazlur Rahman, Konsep, Perbudakan**

